

BAB III

METODE PENELITIAN

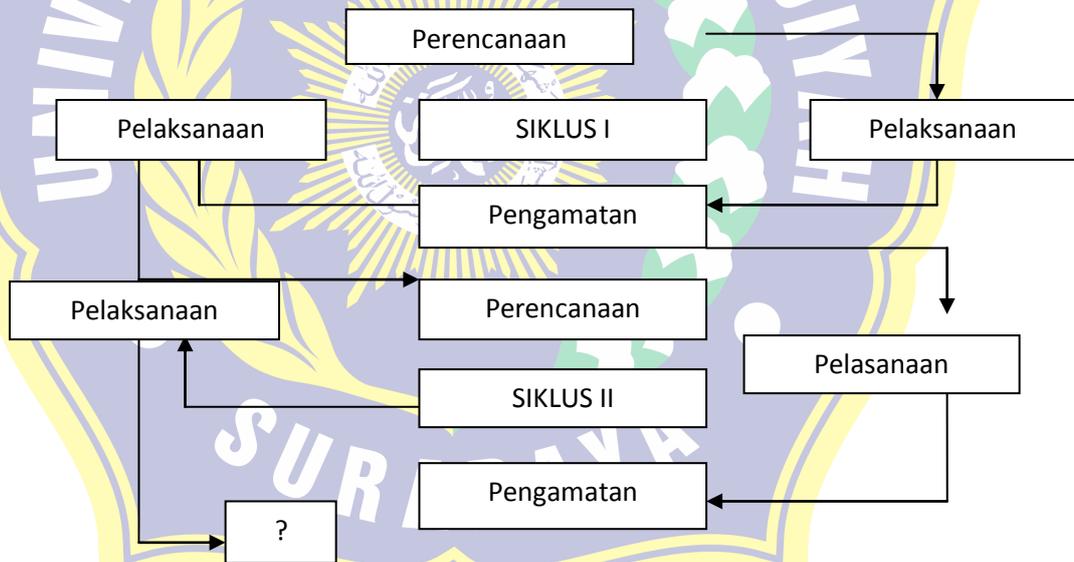
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran (Suharjono dalam Hermawati, 2010:24).

Penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri dari empat komponen pokok yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. (Lewin dalam Arikunto, 2006:92)

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan model PTK menurut Arikunto (2006:97) yang dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model PTK Menurut Arikunto (2006:97)

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas, rencana penelitian akan dilakukan melalui siklus-siklus. Siklus terdiri dari empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Jika pada siklus pertama belum mendapatkan hasil yang maksimal, maka akan dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya sampai mencapai ketuntasan yang ditentukan.

3.3 Subyek Penelitian

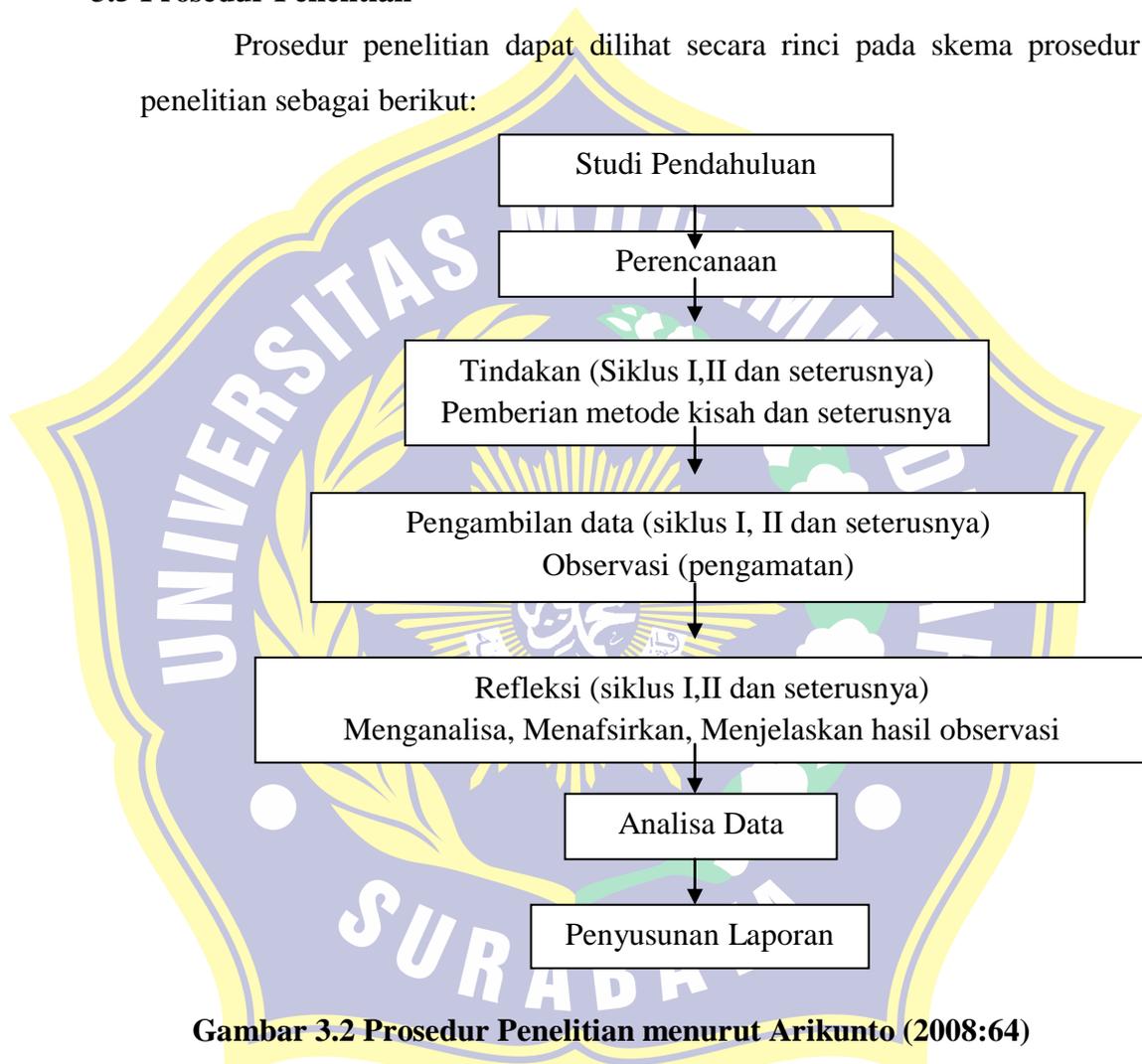
Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A berjumlah 23 orang

3.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Bina Taruna Pamekasan Tahun Pelajaran 2018-2019

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dapat dilihat secara rinci pada skema prosedur penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian menurut Arikunto (2008:64)

Berdasarkan gambar 3.2 prosedur PTK dalam penelitian ini diawali dengan kegiatan studi pendahuluan dengan mengikuti kegiatan pembelajaran, melihat perilaku siswa ketika di sekolah. Peneliti dibantu oleh guru kelas untuk menentukan kegiatan perencanaan yang akan dilaksanakan pada setiap siklus. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam urutan kegiatan perencanaan (siklus I, II, dan seterusnya).

Selanjutnya pengambilan data dengan cara observasi, setelah data terkumpul dilakukan tahapan refleksi dengan tujuan menilai atau mengkaji kegiatan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, jika berhasil belum mencapai standar maka dilakukan siklus selanjutnya, jika sudah mencapai standar maka diadakan stop tindakan. Kegiatan terakhir yaitu analisis data untuk memperoleh kesimpulan yang tegas dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai bahan untuk penyusunan laporan.

3.5.1 Studi Pendahuluan

Peneliti melakukan kegiatan ini untuk mengetahui kebiasaan atau perilaku akhlak pada anak-anak sebelum diberi pembelajaran oleh guru yang menggunakan metode kisah Qur'ani dan Nabawi. Adapun kegiatan kegiatan yang akan dilakukan pada waktu studi pendahuluan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti proses kegiatan pembelajaran.
2. Melihat perilaku siswa.

Dalam studi pendahuluan ini peneliti memperoleh hasil obsevasi yaitu peresentasi hasil belajar anak-anak yang sangat jauh dari harapan.

Hasil observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Persentase Hasil Belajar pada Studi Pendahuluan

No	Indikator	Pra Siklus (Dalam Presentase)		
		Nilai B	Nilai A	Nilai A & B
1	Mulai dapat berperilaku saling hormat menghormati (mau mengalah)	30,4%	0%	30,4%
2	Mulai menunjukkan kepedulian (mulai membagi miliknya, misal makanan, mainan, dll)	8,6%	0%	8,6%
3	Mulai dapat menunjukkan emosi yang wajar dan mengendalikan	8,6%	8,6%	17,2%

	tindakan dan perasaannya (Sabar menunggu giliran)			
4	Mulai dapat bertanggung jawab (melaksanakan tugas yang diberikan guru)	21,8%	13%	34,8%
5	Mengucap salam	13%	0%	13%
Rata-rata		16,48%	4,30%	20,78%

3.5.2 Perencanaan

Perencanaan yaitu menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati dan membuat sesuatu instrument pengamatan. (Arikunto, 2006:96). Tahap ini merupakan tahap merencanakan segala sesuatu yang akan di lakukan dalam penelitian. Kegiatan yang dilakukan, seperti:

1. Mempersiapkan perangkat mengajar yang terdiri dari Rencana Kegiatan Harian (RKH).
2. Menyiapkan media untuk kegiatan bercerita.
3. Membuat pedoman observasi sebagai bahan penunjang kelancaran penelitian yang di sesuaikan dengan perkembangan pembiasaan/perilaku anak.

3.5.3 Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah tindakan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan. (Arikunto, 2006:99). Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh guru kelompok A dengan cara:

1. Pada tahap awal guru mulai menyiapkan media yang digunakan.
2. Guru membuka pembelajaran.
3. Memperkenalkan buku cerita bergambar yang berjudul Kisah Nyata 25 Nabi dan Rasul.

4. Mulai bercerita dengan menggunakan berbagai alat peraga yang sesuai dengan isi cerita seperti menggunakan papan flanel dan lain-lain.
5. Memberikan kesempatan pada siswa untuk tanya jawab.
6. Mengikut sertakan anak dalam kegiatan cerita berikutnya.
7. Guru menutup pelajaran.

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti di bantu guru kelas, kemudian melakukan observasi terhadap pembiasaan perilaku atau akhlak anak-anak melalui bercerita.

3.5.4 Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengamat pada waktu tindakan sedang dilakukan. (Arikunto, 2006:99). Pengamatan dilakukan pada waktu proses pembelajaran, kegiatan pembelajarannya yaitu pada waktu kegiatan bercerita dan hasil setelah kegiatan bercerita pada indikator yang ditentukan.

Kegiatan observasi dilakukan bersama saat pelaksanaan tindakan berlangsung yang dibantu oleh guru kelas, adapun maksud diadakan observasi adalah untuk mengetahui perubahan tingkah laku yang terjadi berkaitan dengan perilaku akhlak terpuji antara lain: Dapat berperilaku saling hormat menghormati (Mau mengalah), menunjukkan kepedulian (Mau membagi miliknya, misal makanan,mainan, dll), dapat menunjukkan emosi yang wajar dan mengendalikan tindakan dan perasaannya (Sabar menunggu giliran), Dapat bertanggung jawab (Melaksanakan tugas yang di berikan guru), memiliki sopan santun dan mengucapkan salam (meminta tolong dengan baik, mengucapkan salam).

Guru kelompok A mengamati pembelajaran dengan kegiatan bercerita yang diterapkan peneliti apakah metode tersebut benar-benar dapat memperbaiki perilaku atau akhlak anak-anak sehingga dapat meningkatkan akhlak terpuji.

3.5.5 Refleksi

Refleksi adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, menfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk menampilkan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyusun jawaban terhadap tujuan penelitian tindakan kelas (Depdikbud, 1999).

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi terhadap pengamatan, apabila dalam siklus I hasil yang diperoleh belum memenuhi standar ketuntasan, maka langkah selanjutnya melakukan siklus 2 dan seterusnya. Siklus akan berhenti apabila keberhasilan anak secara klasikal dalm pemberian metode kisah Qur'ani dan Nabawi mencapai 75%, yang dikategorikan pada penilaian “baik dan sangat baik” (nilai lebih dari atau sama dengan 75%), berdasarkan jumlah siswa yang diamati (Depdiknas, 2008).

3.6 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria kesuksesan klasikal. Suatu penelitian dikatakan sukses atau berhasil jika sesuai dengan standar ketuntasan yang paling sesuai dengan standar ketuntasan yang paling sesuai dan ditetapkan oleh guru (Depdiknas, 2008)

Rumus yang digunakan untuk menentukan kriteria kesuksesan klasikal adalah sebagai berikut:

$$E = \frac{n}{N} \times 100$$

E = Presentasi ketentusan belajar secara klasikal

N = Jumlah seluruh siswa

n = Jumlah siswa yang tuntas belajar (Depdiknas, 2004:17-20)

Penelitian ini dikatakan berhasil, jika 75% dari 23 yaitu 18 anak mengalami peningkatan dalam berperilaku baik dengan ketentuan mendapatkan nilai bintang 3 (★★★) dan bintang 4 (★★★★)

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar instrumen observasi yang terkait dengan motivasi belajar, dan disesuaikan

dengan indikator yang diukur. Adapun indikator dan instrumen yang digunakan dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Lembar Instrumen Penelitian

No	Indikator Kemampuan Pembiasaan akhlak terpuji	Aspek Yang Diamati	Kategori			
			★	★★	★★★	★★★★
A	Isi cerita yang disampaikan guru		★	★★	★★★	★★★★
1.	Mulai dapat berperilaku saling hormat menghormati	1. Mau mengalah				
2.	Mulai menunjukkan kepedulian	1. Mau membagi miliknya, misal makanan, mainan, dll				
3.	Mulai dapat menunjukkan emosi yang wajar dan mengendalikan tindakan dan perasaannya	1. Sabar menunggu giliran				
4.	Mulai dapat bertanggung jawab	1. Melaksanakan tugas yang diberikan guru				
5.	Mengucap salam	1. Menucapkan salam				
Total Skor Keseluruhan						

Keterangan :

1. Skor ★★★★★ = A

Dengan ketentuan tanpa ada arahan sama sekali dari guru.

2. Skor ★★★ = B

Dengan ketentuan tanpa arahan dari guru, tetapi terkadang ada unsur lupa dan anak segera ingat dengan kesalahannya.

3. Skor ★★ = C

Dengan ketentuan sedikit arahan dari guru

4. Skor ★ = D

Dengan ketentuan guru selalu mengarahkan kebiasaan perilaku anak yang masih kurang baik

Catatan:

- ★★★★ = bernilai 4 atau A
- ★★★ = bernilai 3 atau B
- ★★ = bernilai 2 atau C
- ★ = bernilai 1 atau D

